



**Judul Naskah Menggunakan Merupakan Cerminan dari Isi Naskah Secara Keseluruhan** (Cambria bold 14pt, Ditulis dalam 10 sampai 15 kata, Lokasi dan partisipan penelitian tidak perlu ditulis di dalam judul)  
(2 spasi)

**Penulis,<sup>1</sup> Penulis,<sup>2</sup> Dst.** (Cambria bold 11pt)  
<sup>1,2, Dst.</sup> Nama Kampus/Afiliasi (tidak disingkat)  
email: mailto:@email penulis,<sup>1</sup> mailto:@email penulis,<sup>2</sup> Dst.  
(2 spasi)

**Abstrak.** Merupakan ringkasan atau versi pendek dari isi naskah secara keseluruhan yang menyorot gagasan dan temuan utama yang menjadi perspektif penulis. Abstrak ditulis secara jelas, ringkas, dan spesifik, berisi latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan pembahasan. Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris, terdiri dari minimal 150 kata dan maksimal 250 kata, rata kiri-kanan. Abstrak tidak menggunakan jargon singkatan.

6 pt

**Keywords.** Berisi maksimal 3 sampai 5 konsep inti yang menjadi fokus utama kajian yang akan digunakan untuk pencarian dan indeksasi. Kata-kata kunci berisi 1 kata konsep tunggal, atau 2 atau tiga kata yang membentuk satu kesatuan konsep tunggal. Setiap kata kunci dipisah dengan tanda titik koma (;) dan tidak menggunakan singkatan  
(2 spasi)

**PENGANTAR** (12pt, Cambria bold, capital)

6 pt

Pengantar berisi isu utama yang menjadi latar belakang penulisan artikel. Latar belakang merupakan uraian logis, teoritis, dan empiris tentang adanya kesenjangan antara kenyataan dan harapan, atau kesenjangan keadaan saat ini dengan harapan dan/atau tujuan yang ingin dicapai atau diwujudkan. Kenyataan saat ini bisa berupa data-data, argumen-argumen logis-teoritis, pendapat umum kondisi faktual, maupun fakta-fakta empiris temuan-temuan penelitian terkini yang menjadi fokus kritis dan kaji ulang penulis. Harapan atau tujuan yang ingin dicapai merupakan kondisi ideal yang diharapkan bisa diwujudkan. Kesenjangan bisa juga bermula dari inkonsistensi antara pemikiran, teori, maupun temuan-temuan-temuan penelitian terdahulu. Kesenjangan merupakan akar dari permasalahan yang ingin dijawab oleh penulis dalam artikel ilmiahnya, atau penelitiannya. Penulis mengeksplorasi latar belakang secara khusus untuk membedakan dengan sumber-sumber yang dikutip.

12 pt

**REVIEW LITERATUR** (12pt, Cambria bold, capital)

6 pt

Review literatur berisi kajian kritis dari konsep-konsep atau variable-variabel yang ada di dalam naskah secara keseluruhan dalam penelitian studi literatur dan studi kualitatif lainnya. Review literatur juga bisa berupa kerangka konseptual yang berisi hubungan antar variabel, asumsi-asumsi dan proposisi-proposisi dalam penelitian kuantitatif-korelasional, kuantitatif-komparansional (studi experimental), maupun



penelitian tindakan kelas. Kerangka konseptual menuntun peneliti pada pengajuan hipotesis.

12 pt

### **HIPOTESIS (12pt, Cambria bold, capital)**

6 pt

Hipotesis penelitian kualitatif dapat dirumuskan sebagai pernyataan peneliti dengan menggunakan silogisme. Misal, "Jika ..., maka ..." Atau menggunakan pernyataan yang bersifat deskriptif. Misal, "metode belajar mengajar yang menyenangkan merupakan kondisi yang dibutuhkan untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik."

Hipotesis penelitian kuantitatif-korelasional dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis berarah. Misal, "A berhubungan positif dengan B," atau "A berpengaruh positif pada B." atau "A berkontribusi positif pada B." atau "A berperan memperkuat/meningkatkan pada B."

Hipotesis penelitian kuantitatif-komparasional (eksperimental) dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis mayor dan hipotesis minor. Misal, hipotesis mayor, "Ada perbedaan konsentrasi belajar antara kelompok perlakuan A, kelompok perlakuan B, kelompok non perlakuan (kelompok kontrol) C." Hipotesis minor-1, "Konsentrasi belajar kelompok perlakuan A lebih tinggi dari kelompok perlakuan B, dan kelompok kelompok kontrol C." Hipotesis minor-2, "Konsentrasi belajar kelompok perlakuan B lebih tinggi dari kelompok kelompok kontrol C."

Hipotesis penelitian tindakan kelas, serupa dengan penelitian eksperimental, dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis mayor dan hipotesis minor. Misal, hipotesis mayor-1, "Ada perbedaan konsentrasi belajar peserta didik antara sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan." Hipotesis minor-1, "Konsentrasi belajar peserta didik sebelum tindakan lebih rendah dari setelah dilakukan tindakan pertama." Hipotesis minor-2, "Konsentrasi belajar peserta didik setelah dilakukan tindakan pertama lebih rendah dari setelah dilakukan tindakan kedua," dst.

12 pt

### **METODE (Penelitian kualitatif) (12pt, Cambria bold, capital)**

6 pt

#### **Desain penelitian**

Berisi uraian singkat tentang desain penelitian kualitatif yang digunakan, disertai penjelasan. Misal, deskriptif kualitatif.

#### **Paradigma pendekatan penelitian**

Berisi uraian singkat tentang paradigma yang digunakan, disertai penjelasan. Misal, paradigma studi fenomenologis, studi kasus, etnografi, interpretif, etnometodologis, dll.

#### **Prosedur penelitian**

Berisi uraian singkat tentang penjelasan tahap-tahap penelitian.

#### **Partisipan penelitian**

Berisi uraian singkat tentang subjek yang menjadi partisipan penelitian.

#### **Metode pengumpulan data**

Berisi uraian singkat tentang metode pengumpulan data yang digunakan, disertai penjelasan. Misal, wawancara terstruktur, observasi, dokumentasi, dll.

### **Keterpercayaan**

Berisi uraian singkat tentang keterpercayaan (validitas) penelitian kualitatif yang mengacu pada keterpercayaan interpretasi data. Keterpercayaan penelitian memastikan bahwa temuan memberikan informasi berharga yang diperoleh dari penerapan metode penelitian yang sesuai. Misal, keterpercayaan penelitian fenomenologi adalah fungsi dari empat faktor (Cohen & Crabtree, 2006; Lincoln & Guba, 1985), yaitu kredibilitas, transferabilitas, keterandalan, dan konfirmabilitas, disertai penjelasan.

### **Analisis data**

Berisi uraian singkat tentang metode analisis data yang digunakan, disertai penjelasan. Misal, proses analisis data fenomenologis dengan 8 tahap, yaitu horisontalisasi (mendaftar semua ekspresi yang relevan); reduksi pengalaman konstituen yang tidak berubah; pengelompokan tematik untuk membuat tema inti; perbandingan beberapa sumber data untuk memvalidasi konstituen yang tidak berubah; membangun deskripsi tekstur individu partisipan; konstruksi deskripsi struktural individu; konstruksi deskripsi struktural komposit (gabungan), dan; mensintesis tekstur dan struktur menjadi ekspresi (lihat Clark Moustakas, 1994. *Phenomenological research methods*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.).

### **METODE (Literatur review) (12pt, Cambria bold, capital)**

Berisi uraian singkat pendekatan literatur review yang digunakan untuk menjelaskan potensi untuk memberikan kontribusi teoritis dan praktis; bagaimana literatur review dapat digunakan, dan kriteria apa yang harus digunakan untuk mengevaluasi kualitasnya. Misal, pendekatan sistematis (contoh: synthesize and compare evidence; specific; systematic; quantitative articles; quantitative; evidence of effect; inform policy and practice); pendekatan semi sistematis (contoh: overview research area and track development over time; broad; may or may not be systematic; research articles; qualitative/quantitative; state of knowledge; themes in literature; historical overview; research agenda; theoretical model), atau; pendekatan integratif (contoh: critique and synthesize, narrow or broad, usually not systematic; research articles, books, and other published texts; qualitative; taxonomy or classification; theoretical model or framework) (lihat Hannah Snyder, 2019. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>). Metode literatur review juga disertai penjelasan sub bagian fokus studi yang bisa berupa fokus pada konsep-konsep yang direview.

### **METODE (Penelitian kuantitatif-korelasional) (12pt, Cambria bold, capital)**

#### **Desain penelitian**

Berisi penjelasan singkat tentang desain penelitian yang digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas, variabel tergantung, variabel mediasi, dan variabel moderasi. Misal, desain penelitian survey.

#### **Populasi, sampel dan teknik sampling**

Berisi penjelasan singkat tentang populasi penelitian, jumlah sampel yang diambil dan teknik pengambilan sampel dari populasi, disertai deskripsi.

#### **Pengukuran**

Berisi penjelasan singkat tentang alat ukur yang umumnya berupa kuesioner

yang disajikan dalam berbagai variasi Skala Likert dalam kontinum sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Bagian ini menjelaskan alat ukur yang digunakan, hasil pengujian validitas dan reliabilitas butir, atau lebih lanjut menjelaskan hasil uji validitas dan reliabilitas konstruk dengan menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA).

### **Analisis data**

Berisi penjelasan singkat tentang teknik/model analisis data yang digunakan. Misal, pearson correlation, simple/multiple regression, path analysis, moderate regression, Structural Equation Modelling (SEM), dll.

## **METODE (Penelitian deskriptif-kuantitatif) (12pt, Cambria bold, capital)**

### **Desain penelitian**

Berisi penjelasan singkat tentang desain penelitian yang digunakan. Misal, desain pengembangan dan pengujian alat ukur sebuah variabel/konstruk teoritis. Desain penelitian penelitian deskriptif-kuantitatif umumnya membahas tentang satu variabel.

### **Populasi, sampel dan teknik sampling**

Berisi penjelasan singkat tentang populasi penelitian, jumlah sampel yang diambil dan teknik pengambilan sampel dari populasi, disertai deskripsi.

### **Pengukuran**

Berisi penjelasan singkat tentang alat ukur yang umumnya berupa kuesioner yang disajikan dalam berbagai variasi Skla Likert dalam kontinum sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Bagian ini menjelaskan alat ukur yang digunakan, hasil pengujian validitas dan reliabilitas butir, analisis faktor, atau lebih lanjut menjelaskan hasil uji validitas dan reliabilitas konstruk dengan menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) *Exploratory Factor Analysis* (CFA), dll.

### **Analisis data**

Berisi penjelasan singkat tentang analisis data yang digunakan. Misal, analisis statistik deskriptif (mean, median, mode, distribusi frekuensi, dll).

## **METODE (Penelitian eksperimental) (12pt, Cambria bold, capital)**

### **Desain penelitian**

Berisi penjelasan singkat tentang desain penelitian eksperimen. Misal, desain true-experimental; desain quasi-experimental; desain one-sample-pre-test-post-test, random sampling, random-assignment, dll. Menjelaskan kelompok-kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta metode/perlakuan yang diberikan.

### **Subjek eksperimen**

Subjek eksperimen adalah manusia, misal peserta didik, karyawan, dsb yang berpartisipasi dalam eksperimen.

### **Pengukuran**

Berisi penjelasan singkat tentang alat ukur yang umumnya berupa kuesioner, rating, check-list, dan tes. Rating tidak dilakukan pengujian validitas, reliabilitas diuji dengan reliabilitas antar rater. Check-list tidak dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Tes prestasi dilakukan pengujian daya diskriminasi item (soal) dan reliabilitas. Kuesioner dilakukan pengujian validitas butir atau lebih lanjut menggunakan analisis faktor, dan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA).

### **Jalannya eksperimen**

Peneliti menjelaskan tahap-tahap eksperimen dalam penelitian eksperimental.

### **Analisis data**

Berisi penjelasan singkat tentang analisis data yang digunakan. Misal, t-test, one way anova, dll.

### **METODE (Penelitian tindakan kelas) (12pt, Cambria bold, capital)**

#### **Desain penelitian**

Berisi penjelasan singkat tentang desain tindakan kelas. Misal, qualitative interpretive *methods*.

#### **Subjek eksperimen**

Subjek tindakan adalah manusia, misal peserta didik, dsb yang berpartisipasi dalam tindakan yang diberikan.

#### **Pengukuran**

Selain menggunakan kuesioner, penelitian tindakan kelas bisa juga menggunakan alat ukur berupa rating, check-list, dan tes-prestasi belajar. Rating tidak dilakukan pengujian validitas, reliabilitas diuji dengan reliabilitas antar rater. Check-list tidak dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Tes prestasi dilakukan pengujian daya diskriminasi item (soal) dan reliabilitas.

### **Jalannya tindakan kelas**

Peneliti menjelaskan tahap-tahap tindakan kelas dalam penelitian tindakan kelas.

### **Analisis data**

Berisi penjelasan singkat tentang analisis data yang digunakan. Misal, t-test, one way anova, dll.

### **HASIL (12pt, Cambria bold, capital)**

Berisi tentang: Deskripsi konseptual dan kajian kritis dari hasil uji hipotesis (pernyataan peneliti) dalam literatur review (studi literatur) dan penelitian kualitatif; Deskripsi subjek dan hasil uji statistik dari uji hipotesis penelitian kuantitatif-korelasional, kuantitatif-komparansional (eksperimental), dan penelitian tindakan kelas.

### **PEMBAHASAN (12pt, Cambria bold, capital)**

Berisi tentang: Pembahasan dari deskripsi konseptual, terutama hasil kajian kritis dari hasil uji hipotesis (pernyataan peneliti) dalam literatur review dan penelitian kualitatif; Deskripsi subjek, dan terutama hasil uji statistik dari uji hipotesis penelitian kuantitatif-korelasional, kuantitatif-komparansional (eksperimental), dan penelitian tindakan kelas. Pembahasan, baik dalam literatur review, penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian tindakan kelas

### **SIMPULAN ((12pt, Cambria bold, capital)**

Berisi tentang jawaban dari permasalahan yang diajukan atau tujuan penelitian.

### **SARAN (12pt, Cambria bold, capital)**

Berisi tentang saran-saran praktis pada objek penelitian, danl saran-saran teoritis pengembangan sains di bidang manajemen pendidikan Islam.

### **IMPLIKASI (12pt, Cambria bold, capital)**

Berisi tentang implikasi teoritis pengembangan sains dan penerapan hasil/temuan penelitian pada bidang manajemen pendidikan Islam.

### **END NOTES**

Sitasi dan daftar pustaka dalam bentuk **end notes**, menggunakan format **Chicago Manual of Style 17<sup>th</sup> edition (full note)** dengan aplikasi **Mendeley Desktop**, mohon perhatikan Author Guidelines yang kami sertakan.

Contoh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode literatur review integratif dengan tujuan untuk menilai, mengkritisi, dan mensintesis literatur tentang topik penelitian dengan cara yang memungkinkan munculnya kerangka kerja dan perspektif teoritis baru. Pendekatan literatur review integratif membahas topik yang sudah matang atau topik baru yang sedang berkembang. Tujuan penggunaan metode literatur review integratif dalam kasus topik yang sudah matang adalah untuk meninjau secara kritis basis pengetahuan, meninjau dan mungkin mengonseptualisasi ulang secara kritis, dan untuk memperluas landasan teoritis topik tertentu seiring perkembangannya. Tujuan penggunaan metode literatur review integratif dalam kasus topik yang sedang berkembang atau baru muncul adalah untuk menciptakan konseptualisasi awal atau pendahuluan dan model teoritis, daripada meninjau model lama. Jenis tinjauan ini seringkali memerlukan pengumpulan data yang lebih kreatif, karena tujuannya biasanya bukan untuk mencakup semua artikel yang pernah diterbitkan tentang topik tersebut, melainkan untuk menggabungkan perspektif dan wawasan dari berbagai bidang atau tradisi penelitian.<sup>11)</sup>

Data-data penelitian dianalisis dengan 8 tahap analisis data fenomenologis, yaitu horisontalisasi (mendaftar semua ekspresi yang relevan); reduksi pengalaman konstituen yang tidak berubah; pengelompokan tematik untuk membuat tema inti; perbandingan beberapa sumber data untuk memvalidasi konstituen yang tidak berubah; membangun deskripsi tekstur individu partisipan; konstruksi deskripsi struktural individu; konstruksi deskripsi struktural komposit (gabungan), dan; mensintesis tekstur dan struktur menjadi ekspresi.<sup>22)</sup>

### **Format Tabel (Bold)**

Jika terdapat tabel, jarak antara row adalah 1 spasi, pada kategori tabel huruf ditebalkan (bold), dan penulisan sumber setelah tabel terakhir. Jika tabel bersambung ke halaman berikut blok row kategori tabel dengan kemudian klik **layout => repeat**

---

#### **<sup>1</sup>END NOTES**

0,6 pt

<sup>(1)</sup> Hannah Snyder, "Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines," *Journal of Business Research* 104, no. March (2019): 333–39, <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.

<sup>2(2)</sup> Clark Moustakas, *Phenomenological Research Methods*, Online Pub (Thousand Oaks: California: Sage Publications, Inc., 2011).

**header rows** seperti format tabel 1.

(1 spasi)

Tabel 1

Judul Tabel (justify)

No	Uraian	Uraian	Uraian
1.			
2.			
3.			

Sumber:

(1 spasi)

### Format Gambar

Jika terdapat gambar, grafik, diagram, dan yang serupa gunakan format dan wrap text gambar => in line with text atau menggunakan fitur text box, untuk kestabilan terhadap perubahan format dan pergeseran. Jarak antara kalimat terakhir dan sesudah gambar adalah 1 spasi. Gambar posisi center (tengah) seperti gambar 1.

(1 spasi)

Image

Gambar 1

Judul Gambar (center)

Sumber: (center)

(1 spasi)

### Format paragraf

Jarak antar paragraf adalah 3 pt

### Format Penomoran

Tidak ada penomoran, semuanya dalam bentuk paragraf

### Jumlah kata

Jumlah total kata dalam keseluruhan artikel adalah antara 4000 hingga 5000 kata, tidak termasuk abstrak dan catatan akhir.